

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen program *parenting* berbasis *digital* dalam meningkatkan karakter anak di TK Tunas Bangsa Kabupaten Cirebon, disimpulkan bahwa

1. Perencanaan Program *Parenting* dalam Meningkatkan Karakter Anak

Program *parenting* disusun secara sistematis oleh kepala sekolah melalui perencanaan jangka tahunan dalam bentuk kalender pendidikan yang melibatkan partisipasi aktif orang tua. Perencanaan ini dimulai dari penetapan tujuan program untuk membentuk karakter anak seperti kemandirian, kepercayaan diri, kejujuran, dan tanggung jawab. Tujuan tersebut sejalan dengan harapan orang tua dan visi-misi lembaga. Kegiatan *parenting* dirancang berbasis kebutuhan dan kondisi orang tua, termasuk penggunaan media *digital* dan integrasi kegiatan P5.

2. Kegiatan Program *Parenting* berbasis *digital* dalam mendukung Pembentukan Karakter Anak

Program *parenting* berbasis *digital* di TK Tunas Bangsa efektif membentuk karakter sosial, disiplin, dan kemandirian anak. Melalui seminar dan media *digital*, sekolah mendorong kolaborasi dengan orang tua dalam membiasakan sopan santun, kedisiplinan tanpa hukuman, serta latihan tanggung jawab mandiri. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya peran aktif orang tua dan guru.

3. Peran Komite dan Orang Tua Mendukung Implementasi Program *Parenting*

Keberhasilan program *parenting* dibantu oleh kolaborasi aktif antara kepala sekolah, guru, komite dan orang tua. Komite sekolah berperan sebagai penggerak dan penghubung, sementara orang tua tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pendamping, motivator, dan sumber pembelajaran anak. Keterlibatan ini mendorong sinergi antara rumah dan sekolah dalam membentuk karakter anak yang positif.

4. Evaluasi Monitoring Program Parenting dalam Meningkatkan Karakter Anak.

Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah bersama guru, komite, dan perwakilan orang tua untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi tatap muka, observasi perilaku anak, dokumentasi video, dan platform komunikasi *digital* seperti WhatsApp. Indikator keberhasilan program meliputi peningkatan partisipasi orang tua, perubahan perilaku anak dalam hal tanggung jawab, empati, religiusitas, serta persepsi positif orang tua terhadap dampak program.

B. Saran

1. Lembaga TK Tunas Bangsa

Lembaga diharapkan mengembangkan program *parenting digital* inovatif (aplikasi, webinar, video). TK Tunas Bangsa perlu meningkatkan jaringan internet, media *digital*, dan pelatihan teknologi guru/orang tua. Kerjasama dengan ahli *parenting*/psikolog dapat memperkaya program.

2. Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dan konsisten mengikuti program *parenting digital*. Yang disediakan lembaga, termasuk menghadiri webinar, membaca materi *parenting* serta mengaplikasikan hasil pembelajaran dalam pengasuhan sehari-hari. Selain itu, penting bagi orang tua untuk membangun komunikasi yang sering, dengan guru melalui platform *digital*, guna bersama-sama memantau perkembangan karakter anak.

3. Guru

Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan menggunakan media *digital* untuk *parenting*, seperti membuat video edukatif atau modul online untuk orang tua. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi *parenting*, agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan orang tua masa kini.